

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU NIFAS DALAM MENGGUNAKAN KAPSUL VITAMIN A

Rini Camelia

Program DIII Kebidanan, STIKes Al-Ma'arif Baturaja

rini@stikesalmaarif.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Di Indonesia masih banyak ibu nifas yang belum mendapat vitamin A. Pemberian vitamin A pada ibu nifas sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas vitamin A pada bayi. Berdasarkan data dari Depkes RI Tahun 2012 jumlah ibu nifas yang mengonsumsi kapsul vitamin A di Indonesia masih rendah yaitu 51,65% dari cakupan target 90%. **Tujuan:** Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu nifas dalam mengonsumsi kapsul vitamin A. **Metode:** Metode penelitian ini bersifat survey Analitik dengan rancangan *Cross-sectional*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah di modifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sampel penelitian yang diambil secara *total sampling* dengan sampel 68 responden. Teknik analisa univariat dan analisa bivariat. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan : Ada hubungan yang bermakna antara Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Pendidikan Kesehatan Ibu Nifas. Dengan hasil analisa bivariat hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,007. Tidak ada hubungan yang bermakna antara Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Dukungan Keluarga Ibu Nifas. Dengan hasil analisa bivariat hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,062. Ada hubungan yang bermakna antara Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Pengetahuan Ibu Nifas. Dengan hasil analisa bivariat hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,002. **Saran:** petugas kesehatan memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu nifas tentang pentingnya mengonsumsi kapsul vitamin A dalam masa nifas, sehingga dapat meningkatkan motivasi ibu dalam mengonsumsi kapsul vitamin A dalam masa nifas.

Kata Kunci : Konsumsi Kapsul Vitamin A

ABSTRACT

Background: In Indonesia there are still many postpartum mothers who have not received vitamin A. Giving vitamin A to postpartum mothers is very influential to improve the quality of vitamin A in infants. Based on data from the Ministry of Health of Indonesia in 2012 the number of postpartum mothers taking vitamin A capsules in Indonesia is still low that is 51.65% of the target coverage of 90%. **Objective:** To find out the factors that influence postpartum mothers in taking vitamin A capsules. **Method:** This research method is analytical survey with a cross-sectional design. The instrument of this study used a modified questionnaire according to the research needs. The research sample was taken by total sampling with a sample of 68 respondents. Univariate analysis techniques and bivariate analysis. **Results:** The results of this study indicate: There is a significant relationship between Consumption of Vitamin A Capsules with Maternal Postpartum Health Education. With the results of the bivariate analysis of the results of the Chi-square statistical test, a p value of 0.007 was obtained. There was no significant relationship between Consumption of Vitamin A Capsules and the Supporters of the Nifas Mother's Family. With the results of the bivariate analysis of the results of the Chi-square statistical test, a p value of 0.062 was obtained. There is a significant relationship between Consumption of Vitamin A Capsules and Knowledge of Nifas Mother. With the results of the bivariate analysis of the results of the Chi-square statistical test, a p value of 0.002 is obtained. **Suggestion:** health workers provide counseling to postpartum mothers about the importance of taking vitamin A capsules during puerperium, so that it can increase the motivation of mothers to consume vitamin A capsules during the puerperium.

Keywords: Consumption of Vitamin A Capsules

PENDAHULUAN

Menurut WHO ditahun 2010 setidaknya diperkirakan masih terdapat 1 dari tiap 4 ibu nifas yang mengkonsumsi vitamin A (Kalbestore, 2014).

Data dari Depkes RI Tahun 2012 jumlah ibu nifas yang mengkonsumsi kapsul vitamin A di Indonesia masih rendah yaitu 51,65% dari cakupan target 90 %. Data Dinas Kesehatan provinsi Jawa Timur Tahun 2012 menunjukkan, jumlah ibu nifas di kabupaten Mojokerto 18.781 jiwa, sementara jumlah pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas hanya sebesar 12.651 jiwa atau 67,36% dari cakupan target 100%. Bulan Desember 2002, *The International Vitamin A Consultative Group (IVACG)* mengeluarkan rekomendasi bahwa seluruh ibu nifas seharusnya menerima 400.000 SI atau 2 kapsul dosis tinggi @ 200.000 SI. Pemberian kapsul pertama dilakukan segera setelah melahirkan, dan kapsul kedua diberikan sedikitnya satu hari setelah pemberian kapsul pertama dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian. Sampai saat ini di Indonesia terutama di daerah pedesaan mayoritas ibu masih melahirkan di rumah, sehingga peranan bidan desa sangat penting dalam pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas (Ernia Durianti, 2015).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desy Dwi Anggraini (2014) menunjukkan bahwa ibu tidak mendapatkan

penjelasan tentang vitamin A dari petugas kesehatan. Dilingkungan/keluarga ibu tidak ada yang mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin A, dan didalam keluarga ibu ada yang melarang ibu untuk melakukan tarak makanan. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya asupan vitamin A seperti ibu tidak tahu tentang vitamin A.

Berdasarkan penelitian Durianti, dkk (2015) tentang Pengetahuan Vitamin A Ibu Nifas di wilayah kerja Puskesmas Tiong Keranjik Kabupaten Melawi maka diperoleh simpulan sebagai berikut : pengetahuan responden tentang vitamin A secara umum sebagian dari responden 56,3% (40 responden) dikategorikan kurang, sedangkan secara khusus adalah: Pengetahuan responden tentang fungsi vitamin A, sebagian besar dari responden 70,4% (50 responden) dikategorikan kurang; Pengetahuan responden tentang akibat kekurangan vitamin A, sebagian dari responden 40,8% (29 responden) dikategorikan cukup; Pengetahuan responden tentang sumber vitamin A, sebagian besar dari responden 66,67% (32 responden) dikategorikan kurang. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Listiyani (2017) dan Muriati (2018) masih banyak nya ibu nifas yang memiliki pengetahuan kurang dalam konsumsi vitamin A.

Di Indonesia masih banyak ibu nifas yang belum mendapat vitamin A. Pemberian vitamin A pada ibu nifas sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas vitamin A pada bayi. Masa nifas diperlukan asuhan untuk menjaga ibu dan bayinya, baik fisik ataupun psikologis. Pemberian vitamin A pada ibu nifas memiliki manfaat bagi ibu dan bayi yang disusunya. Pelayanan kesehatan pada ibu nifas yaitu pelayanan yang sesuai standar pada 6 jam pertama setelah melahirkan sampai 42 hari setelah melahirkan, agar dapat mendeteksi secara dini komplikasi pada ibu nifas, ibu nifas memerlukan pemantauan pemeriksaan dengan melakukan kunjungan nifas minimal 3 kali. (Risksedas, 2013).

Banyak faktor yang bisa menyebabkan ibu nifas rutin mengkonsumsi vitamin A seperti; 1. Pendidikan kesehatan seperti konseling yang dilakukan bidan secara berkala berupa kepada ibu nifas mampu menyadarkan mereka tentang pentingnya mengkonsumsi vitamin A. Kesadaran ini menyebabkan ibu nifas selalu mengkonsumsi vitamin A, baik melalui asupan suplemen ataupun asupan nutrisi 2. Dukungan keluarga dan lingkungan ibu nifas (Astutik, 2014).

Bidan sebagai tenaga kesehatan hendaknya selalu memberikan pendidikan kesehatan secara rutin kepada ibu nifas

tentang pentingnya asupan vitamin A masa nifas. Pendidikan kesehatan yang bisa dilakukan bidan seperti konseling ketika ibu melakukan ANC atau kunjungan rumah. Masa nifas merupakan hal penting untuk diperhatikan guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. Dan berbagai pengalaman dalam menanggulangi kematian ibu dan bayi di banyak negara, pelayanan nifas merupakan pelayanan kesehatan yang sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Asuhan masa nifas penting diberikan pada ibu dan bayi, karena merupakan masa krisis baik ibu dan bayi. Enam puluh persen (60%) kematian ibu terjadi setelah persalinan, dan 50% kematian pada ibu masa nifas terjadi 24 jam pertama. Demikian halnya dengan masa neonatus juga merupakan masa krisis dari kehidupan bayi. Dua pertiga kematian bayi terjadi 4 minggu setelah persalinan, dan 60% kematian bayi baru lahir terjadi 7 hari setelah lahir. Cakupan pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi dapat tercapai apabila seluruh jajaran kesehatan dan sektor-sektor terkait dapat menjalankan peranannya masing-masing dengan baik. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan oleh petugas Puskesmas, bidan desa. Pemberian ini dapat dilakukan pada waktu pertolongan persalinan atau kunjungan rumah (Depkes RI, 2015).

Dukungan keluarga merupakan proses yang terjadi terus-menerus disepanjang masa kehidupan manusia. Dukungan keluarga berfokus pada interaksi yang berlangsung dalam berbagai hubungan sosial sebagaimana yang dievaluasi oleh individu. Dukungan keluarga mengacu pada dukungan-dukungan sosial yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai suatu yang dapat diakses untuk keluarga (dukungan keluarga bisa/tidak digunakan tetapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan bantuan). Dukungan keluarga dapat berupa dukungan keluarga internal seperti dukungan suami atau istri atau dukungan dari saudara kandung dan dapat juga berupa dukungan keluarga eksternal yang didapat dari sahabat, teman dan tetangga bagi keluarga inti (Friedman, Merelyn M, 2010).

Upaya meningkatkan konsumsi bahan makanan sumber vitamin A melalui proses Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) merupakan upaya yang paling aman. Namun disadari bahwa penyuluhan tidak akan segera memberikan dampak nyata. Oleh sebab itu penanggulangan KVA saat ini masih bertumpu pada pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi. Pemberian secara periodik dilakukan kepada ibu nifas (2 kapsul merah yang diminum, 1 kapsul

setelah melahirkan, dan 1 kapsul lagi setelah 24 jam) (Depkes RI, 2011).

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan di Desa Ulak Pandan Tahun 2016, jumlah ibu nifas sebanyak 68 orang, sementara jumlah ibu nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A hanya 60 orang atau 80% dari cakupan target 85% dan 8 ibu nifas (10,7%) tidak mendapatkan kapsul vitamin A.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan 18 orang ibu pasca nifas di Desa Ulak Pandan, didapatkan bahwa 13 orang (17,3%) tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A pasca nifas dan 5 orang (6,7%) mengkonsumsi kapsul vitamin A pasca nifas. Sedangkan dari hasil studi awal didapatkan 8 orang (10,7%) yang tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penulisan tentang “Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu nifas dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A di Desa Ulak Pandan Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten OKU tahun 2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis penulisan ini bersifat survey Analitik. Desain yang digunakan dalam rancangan ini adalah cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu nifas dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A di Desa

Ulak Pandan Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten OKU tahun 2018. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2018 di Desa Ulak Pandan Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Pandan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas didesa Ulak Pandan dengan menggunakan metode total sampling maka sampel dari penelitian sebanyak 68 sampel.

HASIL PENELITIAN

Analisis univariat

Data analisis yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi yang dilakukan terhadap variabel Independent (pendidikan kesehatan, dukungan keluarga, dan pengetahuan) serta variabel Dependent (Ibu nifas dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A).

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Analisis

No	Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Konsumsi Kapsul Vitamin A		
	Ya	26	38,2
	Tidak	42	61,8
2	Pendidikan Kesehatan		
	Ya	22	32,4
	Tidak	46	67,6
3	Dukungan Keluarga		
	Ya	36	52,9
	Tidak	32	47,1
4	Pengetahuan		
	Baik	27	39,7
	Kurang	41	60,3

Dari tabel 1. diatas dapat dilihat bahwa dari 68 responden, ibu ada yang mengkonsumsi kapsul vitamin A selama masa nifas yaitu sebanyak 38,2%. Data dari table 2 dapat dilihat bahwa dari 68 responden, ibu nifas yang mendapatkan pendidikan kesehatan sebanyak 32,4%. Data dari tabel 3. dapat dilihat bahwa dari

68 responden, ibu nifas yang mendapatkan dukungan keluarga yaitu sebanyak 52,9%. Data dari tabel 4. dapat dilihat bahwa dari 68 responden, tingkat pengetahuan ibu nifas yang baik sebanyak 39,7%, dan pengetahuan kurang sebanyak 60,3%. Jadi tingkat pengetahuan ibu nifas tentang kapsul vitamin A di desa ulak pandan dapat

dikategorikan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 60,3%.

Analisa Bivariat

Analisa data ini bertujuan untuk melihat hubungan variabel independen

(pendidikan kesehatan, dukungan keluarga, dan pengetahuan) dan variabel dependen (konsumsi kapsul vitamin A). Hasil analisa bivariante dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.
Hubungan Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Pendidikan Kesehatan pada Ibu Nifas

Pendidikan Kesehatan	Konsumsi Kapsul Vitamin A				Jumlah		P value
	Ya		Tidak		n	%	
	F	%	F	%			
1.Ya	14	63,7	8	36,3	22	100	0,007
2.Tidak	12	26,0	34	74,0	46	100	
	26	38,2	42	61,8	68	100	

Tabel 3.
Hubungan Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Dukungan Keluarga pada Ibu Nifas

Dukungan Keluarga	Konsumsi Kapsul Vitamin A				Jumlah		P value
	Ya		Tidak		n	%	
	F	%	F	%			
1.Ya	18	50,0	18	50,0	36	100	0,062
2.Tidak	8	25,0	24	75,0	32	100	
	26	38,2	42	61,8	68	100	

Tabel 4.
Hubungan Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Pengetahuan pada Ibu Nifas

Pengetahuan	Konsumsi Kapsul Vitamin A				Jumlah		P value
	Ya		Tidak		n	%	
	F	%	F	%			
1.Baik	17	63,0	10	37,0	27	100	0,002
2.Kurang	9	22,0	32	78,0	41	100	
	26	38,2	42	61,8	68	100	

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 46 ibu yang tidak mendapatkan pendidikan kesehatan dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A ada 26,0%. Hasil uji statistik dengan *Chi-Square* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan p-Value 0,007, sehingga memperlihatkan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan kesehatan ibu dengan konsumsi kapsul vitamin A. Tabel 3. diatas menunjukkan bahwa dari 32 ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A ada 25,0%. Hasil uji statistik dengan *Chi-Square* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan p-Value 0,062, sehingga memperlihatkan tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga ibu nifas dengan konsumsi kapsul vitamin A. Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 41 ibu dengan pengetahuan kurang dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A ada 22,0%. Hasil uji statistik dengan *Chi-Square* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan p-Value 0,002, sehingga memperlihatkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu nifas dengan konsumsi kapsul vitamin A.

PEMBAHASAN

Hubungan Konsumsi Kapsul VitaminA dengan Pendidikan Kesehatan pada Ibu Nifas

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 46 ibu yang tidak

mendapatkan pendidikan kesehatan dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A ada 12 orang (26,0%). Hasil uji statistik dengan *Chi-Square* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan p-Value 0,007, sehingga memperlihatkan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan kesehatan ibu dengan konsumsi kapsul vitamin A.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Dwi Anggraini (2014), hasil penelitian ada hubungan yang bermakna antara pendidikan kesehatan ibu nifas dengan konsumsi vitamin A (p-Value 0,007).

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil sebagian besar responden yang tidak mendapatkan pendidikan kesehatan cenderung tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A. Berdasarkan hasil penelitian ini disebabkan karena ibu nifas kurang mendapatkan penjelasan dari tenaga kesehatan dan juga tidak pernah melihat dari media massa tentang vitamin A, sedangkan sebagian responden yang tidak mendapatkan pendidikan kesehatan cenderung mengkonsumsi kapsul vitamin A disebabkan karena ibu mendapatkan kapsul vitamin A dari tenaga kesehatan sehingga ibu mengkonsumsi kapsul vitamin A. Sebagian dari responden yang mendapatkan pendidikan kesehatan cenderung mengkonsumsi kapsul vitamin A disebabkan karena ibu mendapatkan

penjelasan dari tenaga kesehatan yang melakukan kunjungan ulang masa nifas dan sebagian mendapatkan kapsul vitamin A dari tenaga kesehatan sehingga ibu mengkonsumsi kapsul vitamin A sedangkan ibu yang mendapatkan pendidikan kesehatan cenderung tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A disebabkan karena ibu tidak mendapatkan kapsul vitamin A dari tenaga kesehatan sehingga ibu tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A.

Hubungan Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Dukungan Keluarga pada Ibu Nifas

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 32 ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A ada 8 orang (25,0%). Hasil uji statistik dengan *Chi-Square* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan *p-Value* 0,062, sehingga memperlihatkan tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga ibu nifas dengan konsumsi kapsul vitamin A.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Dwi Anggraini (2014), hasil penelitian tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga ibu nifas dengan konsumsi vitamin A (*p-Value* 0,062).

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil sebagian besar responden yang mengkonsumsi kapsul vitamin A cenderung mendapatkan dukungan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian ini disebabkan karena dilingkungan keluarga ibu ada yang mengingatkan atau melakukan tindakan lain kepada ibu untuk meminum obat yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan sebagian mendapatkan kapsul vitamin A dari tenaga kesehatan sehingga ibu mengkonsumsi kapsul vitamin A, sedangkan sebagian responden yang tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A cenderung mendapatkan dukungan keluarga disebabkan karena ibu tidak mendapatkan kapsul vitamin A sehingga ibu tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A. Sebagian responden yang mengkonsumsi kapsul vitamin A yang cenderung tidak mendapatkan dukungan keluarga disebabkan karena tidak adanya keluarga ataupun suami yang mengingatkan atau melakukan tindakan lain untuk memberikan dorongan kepada ibu agar meminum obat yang diberikan oleh tenaga kesehatan, sedangkan sebagian responden yang tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A cenderung tidak mendapatkan dukungan keluarga disebabkan karena tidak adanya keluarga atau suami yang mengingatkan atau melakukan tindakan lain untuk memberikan dorongan kepada ibu agar meminum obat yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan juga ada sebagian ibu yang memang tidak diberikan kapsul vitamin A oleh tenaga kesehatan.

Hubungan Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Pengetahuan pada Ibu Nifas

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 41 ibu dengan pengetahuan kurang dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A ada 9 orang (22,0%). Hasil uji statistik dengan *Chi-Square* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan p-Value 0,002, sehingga memperlihatkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu nifas dengan konsumsi kapsul vitamin A.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Dwi Anggraini (2014), hasil penelitian ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu nifas dengan konsumsi vitamin A (p-Value 0,002).

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui pendidikan, pengalaman diri sendiri maupun orang lain, media massa, serta lingkungan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012).

Salah satu kemungkinan penyebab rendahnya pengetahuan subjek tentang kapsul vitamin A untuk ibu nifas adalah kurangnya informasi yang didapat oleh subjek tentang manfaat pemberian kapsul vitamin A, yang menyebabkan rendahnya respon subjek tentang pentingnya kapsul vitamin A untuk ibu nifas. Kurangnya pengetahuan subjek tentang vitamin A akan mempengaruhi perilaku subjek untuk mengkonsumsinya (Naibaho, 2011).

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden yang tingkat pengetahuannya kurang cenderung tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A. Berdasarkan hasil penelitian hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat dari kapsul vitamin A sehingga ibu tidak mau mengkonsumsi kapsul vitamin A, sedangkan responden yang tingkat pengetahuannya kurang cenderung mengkonsumsi kapsul vitamin A disebabkan karena sebagian responden mengetahui tentang manfaat dari kapsul vitamin A dan sebagian mendapatkan kapsul vitamin A dari tenaga kesehatan sehingga ibu mengkonsumsi kapsul vitamin A. Sebagian responden yang tingkat pengetahuannya baik cenderung mengkonsumsi kapsul vitamin A disebabkan karena responden mengetahui tentang manfaat dari kapsul vitamin A, sedangkan responden yang tingkat

pengetahuannya baik cenderung tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A disebabkan karena ibu tidak mendapatkan kapsul vitamin A dari tenaga kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan kesehatan dengan konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas. Dengan nilai p value = 0,007.
2. Tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas. Dengan nilai p value = 0,062.
3. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu nifas dengan konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas. Dengan nilai p value = 0,002.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan sebagai bahan

tambahan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai kapsul vitamin A.

2. Bagi tempat penelitian

Diharapkan kepada petugas kesehatan di Puskesmas Ulak Pandan dan BPM di Desa Ulak Pandan dapat memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu nifas tentang pentingnya mengkonsumsi kapsul vitamin A dalam masa nifas, sehingga dapat meningkatkan motivasi ibu dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A dalam masa nifas.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi dapat menjadi bahan masukan dalam memberikan informasi tentang pentingnya mengkonsumsi kapsul vitamin A dalam masa nifas dan dapat menjadi bahan referensi untuk mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarani dkk. 2015. *Efektifitas Pemberian Vitamin A pada Ibu 24 Jam Post Partum Terhadap Peningkatan Status Gizi Bayi dalam Rangka Penurunan Angka Kematian Bayi*. STIKES Kandedes. Malang
- Anggraini, Desy Dwi. 2014. *Faktor- factor yang Mempengaruhi Ibu Nifas dalam Mengkonsumsi Vitamin A di Desa Ngambeh Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto*. Jurnal Kebidanan. Situbondo
- Anita Lockhart RN. MSN dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Fisiologis dan Patologis*. Pamulang : Binarupa Aksara Publisher
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Atikah dkk.2011. *Ilmu Gizi Keperawatan & Gizi Kesehatan*.Yogyakarta : Nuha Medika

- Budiarti,Siska. 2016. *Gambaran Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Sedayu I Bantul Yogyakarta Tahun 2011-2015*. STIKES Data Puskesmas Ulak Pandan Kab.OKU 2016. Laporan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil F1/SMH/2016. Ulak Pandan
- Depertemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. 2011. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Depkes RI. 2015. *Panduan Manajemen Suplemen Vitamin A*. Jakarta: Depkes.
- Durianti dkk. 2015. *Pengetahuan Vitamin A Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Tiong Keranjik Kabupaten Melawi*. Poltekkes Kemenkes. Pontianak
- Friedman, Marilyn M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC
- HKI dan Depkes RI.2011. *Apa dan Mengapa Tentang Vitamin A*. Jakarta Jenderal Ahmad Yani. Yogyakarta
- Kartasapoetra dkk, 2005. *Ilmu Gizi Korelasi Gizi, Kesehatan, dan Produksi Kerja*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Koes Irianto. 2013. *Solusi Sehat Peranan Vitamin & Mineral bagi Kesehatan*.Bandung: Yrama Widya
- Listiyani R.2017. *Gambaran pengetahuan dan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Kraton Yogyakarta*. Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta KTI.
- Muriati S. 2018. *Pengetahuan ibu tentang pemberian Vitamin A pada Ibu nifas di wilayah kerja puskesmas Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara*. Poltekes Kendari. KTI
- Naibaho, Ernita. 2011. *Gambaran Pemberian Kapsul Vitamin A Untuk Ibu Nifas Oleh Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Poriaha Kecapatan Tapan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah*. Artikel Penelitian. Undip
- Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :PT Rineka Cipta
- Rustam Mochtar, 2015. *Sinopsis Obstetri*.Jakarta : EGC
- Safitri dkk. 2013. *Hubungan Antar Suplementasi Vitamin A pada Ibu Nifas dan Morbiditas Bayi umur 0-6 bulan di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor*. Jurnal Gizi dan Pangan. Bogor
- Setianingrum, Enggar. 2014. *Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Vitamin A di Puskesmas Sukodono Kabupaten Srage*. STIKES Kusuma Husada. Surakarta